

C. Ajaran Ibadah dalam Amaliah Sholawat Wahidiyah Syekh KH. Abdoel Madjid Ma'roef dalam Perspektif Fungsionalisme

Berbagai perubahan dan fungsi ajaran ibadah dalam amaliah Sholawat Wahidiyah Syekh KH. Abdul Madjid terhadap masyarakat yang telah diutarakan di atas adalah bukti bahwa ajaran tersebut memberikan implikasi perubahan yang positif, sebagaimana menurut teori Fungsionalisme yang dicetuskan oleh Parsons yang disebut dengan *Fungsionalisme Struktural* yang memiliki empat fungsi penting sebagaimana yang sudah dijelaskan dalam bab sebelumnya bahwa teori tersebut memiliki fungsi penting pada semua sistem yaitu:

1. *Adaptation* (adaptasi), yakni menyesuaikan keadaan lingkungan dengan kebutuhannya.
2. *Goal attainment* (pencapaian tujuan),
3. *Integration* (Integrasi) yaitu sebuah sistem harus mengatur antar hubungan bagaian-bagaian yang menjadi komponennya.
4. *Latency* (pemeliharaan pola) yaitu sistem memelihara dan memperbaiki baik motivasi individual maupun pola-pola kultural.

Empat fungsi terpenting yang diberikan oleh Parsons di atas sangat sesuai dalam pembahasan Implikasi Sosiologis Ajaran Ibadah dalam amaliah Sholawat Wahidiyah Syekh KH. Abdoel Madjid Ma'roef, sebab dalam ajaran-ajaran beliau juga mencakup empat fungsi tersebut, yaitu:

Pertama, ajaran Ibadah dalam Amaliah Sholawat Wahidiyah Syekh KH. Abdoel Madjid Ma'roef terhadap masyarakat merupakan sebagai bentuk penyesuaian terhadap kebutuhan batiniah masyarakat saat itu. Sebab pada saat itu

